

**PENERAPAN METODE DISKUSI
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III MI YAPPI TEGALWERU, TEPUS, TEPUS
GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

**NGATIJA
NIM. 09481017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngatija

NIM : 09481017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 31 Mei 2013

Yang menyatakan



Ngatija
NIM. 09481017



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06-01/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ngatija
NIM : 09481017
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2012-2013,

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3886 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III MI YAPPI TEGALWERU, TEPUS, TEPUS GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ngatija

NIM : 09481017

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Sabtu Tanggal 29 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Sedya Santosa, M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 10 JUL 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.S. Alam Nasyrah, ayat : 5)ⁱ⁾*

أَدَّبُوا أَوْلَادَهُمْ عَلَى ثَلَاثِ حِصَالٍ :
حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَحُبِّ تِلَاوَةِ الْقُرْآنِ .

*“Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara :
Mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur’an”
(HR.Thabrani)ⁱⁱ⁾*

i) DEPAG RI, *Qur'an Surah Alam Nasyrah ayat 5, 1971 : 1073*

ii) Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai AlQur'an*, GIP.Jakarta, Hal:67

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ngatija. *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul. Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode Diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta minat atau kreatifitas dan keaktifan siswa kelas III setelah penerapan Metode tersebut.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul. Pengumpulan data di lakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam pengumpulan data, sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik Trianggulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) Refleksi.

Hasil penelitian dalam metode diskusi meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi puisi, yaitu guru menerangkan dengan cara ceramah dalam menyampaikan isi materi puisi tersebut. Sehingga siswa bisa mencermati makna dari isi puisi tersebut. Prestasi siswa dengan diterapkan metode diskusi ditentukan dengan adanya KKM yaitu 6,5 yang ditetapkan MI YAPPI Tegalweru sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun pelajaran 2012 / 2013.

Pelaksanaan siklus diantaranya dapat diketahui perolehan prestasi siswa dalam pra siklus masih ada siswa yang mendapat nilai < KKM setelah pembelajaran siklus I Masih 1 siswa yang prestasinya < KKM, setelah siklus II semua siswa sudah mendapat prestasi = atau > KKM. Jadi, penerapan metode diskusi cukup berhasil karena perolehan nilai rata-rata kelas adalah 7,31.

Kata Kunci : Metode Diskusi, Meningkatkan Prestasi, Bahasa indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، لَا حَوْلَ وَلَا
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta taufiq-Nya sehingga penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan untuk melengkapi sebagian syarat guna menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga para pengikutnya dan kita sebagai umatnya. Amin yaa Robbal ‘alamin.

Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang dengan sukarela telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada yang terhormat ;

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Pengelola Program DMS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingannya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi ini.

4. Bapak Nur Munajat, M.Si, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah di berikan.
6. Ibu Wasilah, S.Pd.I, selaku Kepala MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian tindakan kelas di MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul.
7. Kepada Sumini Isteri tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Teman-teman di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
9. Teman-teman Guru dan Karyawan MI YAPPI Tegalweru, yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menuntut ilmu.

Semoga amal ibadah mereka mendapatkan pahala dan ridho dari Allah SWT, dan diberikan imbalan yang lebih dari apa yang telah mereka berikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka segenap kritik dan saran untuk lebih menyempurnakan Skripsi ini sangat diharapkan.

Yogyakarta, 15 Mei 2013
Penulis

Ngatija

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian	ii
Surat Persetujuan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Penggunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Tindakan	12
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II. GAMBARAN UMUM MI YAPPI TEGALWERU TEPUS	
A. Letak Geografis.....	20
B. Sejarah Singkat dan Perkembangan	21
C. Visi Misi dan Tujuan Madrasah	22
D. Struktur Organisasi	23
E. Keadaan Guru dan Murid	25
F. Fasilitas Madrasah	30
G. Kurikulum	32

**BAB III. PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA**

A. Kondisi Awal Sebelum Tindakan	33
B. Penerapan Metode Diskusi	34
1. Siklus I	34
2. Siklus II	45
C. Analisis Peningkatan Prestasi	53
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran - saran	60
C. Kata Penutup	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64
A. Curriculum vitea	I
B. Hasil observasi untuk guru dalam pembelajaran	II
C. Kartu bimbingan skripsi	III
D. Surat keterangan kepala MI YAPPI Tegalweru	IV
E. Bahan diskusi berbentuk puisi	V
F. Lembar kerja siswa	VI
G. Kunci jawaban	VII
H. Wawancara siswa	VIII

DAFTAR TABEL

Tabel I. Struktur Organisasi	23
Tabel II. Keadaan Guru atau Tenaga Pendidik MI YAPPI Tegalweru	26
Tabel III. Data Guru MI YAPPI Tegalweru Berdasarkan Pendidikan	27
Tabel IV. Data Siswa MI YAPPI Tegalweru Tahun 2012/2013	28
Tabel V. Data Perkembangan Jumlah Sswa Tahun 2008/2009-2012/2013	29
Tabel VI. Daftar Sarana dan Prasarana	31
Tabel VII. Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Sebelum Siklus	34
Tabel VIII. Rencana Pembelajaran Siklus I	36
Tabel IX. Hasil Pre Test Siklus I	38
Tabel X. Hasil Nilai Post Test Siklus I	41
Tabel XI. Hasil Observasi Siklus I	42
Tabel XII. Hasil Pre Test Siklus II	47
Tabel XIII. Hasil Post Test Siklus II	50
Tabel XIV. Hasil Observasi Siklus II	51
Tabel XV. Perbedaan Prestasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Tahap - tahap dalam Tindakan	17
Gambar II. Grafik Perbedaan Kemampuan Siswa	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, karena menyangkut sumberdaya manusia, sarana dan prasarana. Semuanya akan mendukung terhadap proses pendidikan sedang sumber daya manusia kemampuan seorang guru, kepala sekolah, dan semua personal sekolah sebagai pelaksana pembelajaran.

Proses belajar mengajar dalam pendidikan secara umum melibatkan empat buah komponen utama yaitu : murid, guru, lingkungan belajar, dan materi pelajaran. Karena belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dan dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik.¹ Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.

Perubahan tingkah laku tersebut disebabkan oleh individu yang merupakan pengalaman yang dibangun sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.² Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja untuk menghasilkan prestasi yang diinginkan.

Kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari masalah, problem yang dihadapi oleh siswa yaitu, perolehan nilai kurang dari standar yang ditentukan.

¹Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan* (Bandung PT Remaja Rosda Karya. 1990) hal.85.

²*Ibid*, hal. 85.

Hal ini terlihat dari hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa kelas III masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru kelas III yaitu 6.5.³ Nilai Bahasa Indonesia pada awal semester I tahun ajaran 2012 / 2013 masih sangat rendah.

Rendahnya perolehan nilai, karena rendahnya penguasaan materi setiap pembelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan penggunaan metode yang kurang optimal.

Dari jumlah siswa yang sangat sedikit, karena kelas III hanya 6 siswa. Perolehan nilai riil Ulangan Akhir Semester (UAS) semester I, tiga anak mendapat 6.0, tiga anak mendapat 5.5, masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan.⁴ Dari data tersebut dapat diketahui rendahnya perolehan prestasi Bahasa Indonesia untuk kelas III Madrasah Ibtida'iyah (MI) YAPPI Tegalweru, Tepus, Gunungkidul.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul”.

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang melibatkan beberapa komponen, mulai dari siswa dalam kelompok, maupun guru yang memiliki peran penting dalam mengkondisikan kelas waktu diskusi kelompok. Diskusi berlangsung dalam suasana terbuka, setiap siswa bebas mengemukakan ide – idenya tanpa merasa ada tekanan dari teman atau dari gurunya.

³Dikutip dari *Buku Standar Nilai KKM MI YAPPI Tegalweru.*

⁴Dikutip dari *Buku Leger Nilai Kelas III MI YAPPI Tegalweru.*

Untuk itu peran guru sangatlah dominan dalam melaksanakan skenario pembelajaran. Guru harus mampu membangkitkan semangat siswa dan seolah-olah menjadikan siswa merasa mengalami sendiri apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa merasa tertarik dan tertantang untuk berupaya memperoleh, bahkan menggali pengalaman yang diperolehnya.

Proses pembelajaran adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi.⁵ Dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus mengkondisikan lingkungan belajar. Agar pembelajaran berjalan dengan tenang dan nyaman, disamping itu guru hendaknya harus mengetahui dan memahami cara menyampaikan materi yang diajarkan.

Dengan metode diskusi tentunya akan lebih menyegarkan pikiran para siswa. Teknik pendekatan ini merupakan medium yang luwes, sehingga sebagai maksud dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan penerapan metode diskusi ini diharapkan dapat mempengaruhi tingkat motivasi, konsentrasi, kematangan dalam menyerap materi pelajaran, sehingga akan berhasil memperoleh prestasi yang baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul ?
2. Bagaimanakah hasil prestasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul setelah menggunakan metode diskusi ?

C. Tujuan Dan Penggunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui penerapan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Diskusi.

2. Kegunaan penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis sebagai sumbangan informasi sekaligus masukan beberapa kajian konseptual tentang hal-hal berhubungan dengan metode diskusi. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut.
- b. Secara praktis, penelitian bisa memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Madrasah

- a. Sebagai masukan bagi Madrasah untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.
- b. Untuk meningkatkan kualitas proses pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul.

2. Bagi Guru

- a. Dapat memberikan informasi dan masukan tentang penerapan Metode Diskusi.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
- c. Mendorong untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- d. Memperbaiki kinerja guru.

3. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan prestasi siswa terhadap materi pelajaran.
- b. Dapat meningkatkan keakraban di antara siswa dengan siswa dan dengan guru
- c. Memiliki rasa setia kawan, kerjasama dan tanggung jawab.
- d. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran diskusi.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan yang terkait dengan judul pada skripsi ini. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh penulis masih terjamin keasliannya.

Berikut ada beberapa skripsi penelitian tindakan kelas yang membahas berkaitan dengan skripsi yang penulis lakukan, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Haryanto, Mahasiswa jurusan PAI, fakultas Tarbiyah (STITY) Tahun 2009. Dengan Judul : Penerapan Metode Edutainment dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul. Pada skripsi tersebut dijelaskan beberapa usaha yang dilakukan guru agar pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan mendapat hasil atau prestasi yang baik.⁶
2. Skripsi yang ditulis oleh : Suminatun, Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah (UIN) Yogyakarta Tahun 2011 Dengan Judul : Penggunaan Metode Diskusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI AL Ma'arif kendel, kemusu, Boyolali Tahun 2010. Pada skripsi tersebut berupaya untuk peningkatan ketrampilan berbicara siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.⁷

Menurut Skripsi yang di tulis oleh Dwi haryanto bertujuan agar siswa belajar dengan senang untuk mencapai prestasi yang baik dan Skripsi yang di tulis Suminatun bertujuan untuk peningkatan keterampilan berbicara.

Sedangkan Penelitian ini menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul.

E. Landasan Teori

1. Metode Diskusi

- Diskusi adalah proses interaksi dan komunikasi dua arah atau lebih yang melibatkan guru dan siswa. Diskusi merupakan strategi penting untuk menciptakan proses belajar aktif.

Dalam strategi tersebut peran guru adalah memfasilitasi proses diskusi serta mengatur lalu lintas gagasan dan komentar siswa agar berjalan dengan lancar.

- a. Diskusi akan efektif jika guru ingin sebagai berikut :
 1. Membantu siswa berpikir atau berlatih berpikir dalam disiplin ilmu tertentu.
 2. Membantu siswa belajar menilai logika, bukti, dan tujuan, baik pendapatannya sendiri maupun orang lain.
 3. Membantu siswa menyadari dan mengidentifikasi problem dari penggunaan informasi dari buku atau pembelajaran.
 4. Memanfaatkan keahlian (sumber belajar) yang ada pada anggota kelompok.
- b. Ketika proses diskusi, guru sering menghadapi beberapa hambatan, antara lain, adalah sebagai berikut :
 1. Melibatkan partisipasi siswa dalam diskusi.
 2. Membuat siswa sadar terhadap pencapaian tujuan dalam pembelajaran.
 3. Mengatasi reaksi emosional siswa.
 4. Menolak ide siswa dengan santun untuk merangsang diskusi tetap berjalan.
 5. Menengahi perbedaan pendapat siswa dan mencairkan ketegangan yang muncul antar siswa.
- c. Langkah-langkah diskusi.⁸
 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas.
 2. Guru menjelaskan tujuan diskusi.

3. Guru memberikan cerahan dengan diselingi Tanya jawab.
 4. Mendorong peserta didik untuk berbicara mengeluarkan pendapat.
 5. Guru mengatur giliran pembicara agar semua tidak bicara.
 6. Guru mengatur agar suasana diskusi tenang dan lancar.
 7. Guru mengatur agar diskusi tidak terlalu formal diselingi humor.
 8. Menyimpulkan hasil-hasil pembicaraan diakhir diskusi.
 9. Mengakhiri diskusi tepat pada waktunya.
- d. Tujuan diskusi.⁹
1. Mendidik anak didik untuk belajar mengemukakan pikiran atau pendapat.
 2. Melatih anak didik untuk berdiskusi di bawah asuhan guru.
 3. Merangsang anak didik untuk ikut mengemukakan pendapat sendiri, menyetujui, menentang pendapat teman-temannya.
 4. Mengembangkan rasa solidaritas terhadap pendapat yang bervariasi.
 5. Membina anak didik untuk berpikir matang-matang sebelum bicara.

⁵Mangun budyanto. *Strategi dan metode pembelajaran dalam pendekatan agama Islam* (Yogyakarta 1 Januari 2012) hal. 63

⁶Dwiharyanto, *Penerapan metode edutaimmen dengan meningkatkan prestasi belajar siswa* (Penelitian tindakan kelas). Skripsi 2009

⁷Suminatun, *Penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan bicara* (Penelitian tindakan kelas). Skripsi tahun 2010

⁸Mangun budyanto. *Strategi dan metode pembelajaran dalam pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta, Griya Santri 2012) hal. 88.

⁹Mangun budyanto. *Strategi dan metode pembelajaran dalam pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta, Griya Santri 2012) hal. 93.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah di capai dalam pembelajaran di bagian evaluasi akhir. Jadi setelah mengetahui skor hasil evaluasi belajar, guru akan mengetahui prestasi yang diperoleh dari pembelajaran.¹⁰

Jadi dalam hal ini peneliti mengambil suatu tindakan bersifat kognitif dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III. Prestasi kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi yang terdiri dari : ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi.

Upaya mengembangkan ranah kognitif akan berdampak positif bahkan terhadap ranah efektif dan psiko-motor.¹¹

Sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan dalam pencapaian prestasi kognitif siswa yang amat perlu di kembangkan secara khusus oleh guru, yakni :

1. Strategi belajar memahami isi materi pelajaran yang disampaikan.
2. Strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran.

Tanpa pengembangan dua macam kecakapan kognitif ini, seperti nya siswa akan sulit menerima pembelajaran, sehingga prestasi yang diperoleh akan sangat rendah.

¹⁰Muhibin syah. *Psikologi belajar* (Jakarta, PT Raya Grafindo Persada) hal. 219

¹¹Muhibin syah. *Psikologi belajar* (Jakarta, PT Raya Grafindo Persada) hal. 51

Strategi dapat diartikan prosedur mental yang berbentuk tatanan tahapan yang memerlukan alokasi upaya-upaya yang bersifat kognitif yang biasanya suatu pilihan-pilihan belajar siswa. Sedangkan, yang sering terjadi dalam pembelajaran para guru masih memaksakan kehendak, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang optimal, karena siswa merasa bosan. Dampaknya pembelajaran tidak terserap oleh siswa dengan sepenuhnya.

Pada umumnya masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar saat ini adalah seperti yang dikemukakan di atas, sehingga diperlukan metode yang harus dilakukan oleh para guru supaya bisa merubah perolehan nilai yang kurang dari standar yang ditentukan. Jadi pada dasarnya masalah-masalah yang timbul pada proses pembelajaran pada saat ini adalah pada ketidak adanya perpaduan antara metode pembelajaran siswa dan metode penyampaian materi guru terhadap siswa. Kadang guru juga kurang aktif dalam melakukan improvisasi di dalam pengajarannya sehingga, siswa merasa bosan. Selain itu, sarana dan prasarana yang kurang memadai juga bisa menjadi kendala dalam memperoleh prestasi yang di inginkan.

Maka guru dengan kompetensinya dan profesionalnya diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan, dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.

Senada dengan Muhibin, menurut Bimo Walgito faktor-faktor yang harus diperhatikan di dalam belajar adalah :

1. Faktor anak didik / individu

Faktor individu merupakan faktor yang penting. Jadi, anak belajar atau tidak adalah tergantung kepada anak itu sendiri.

Dalam proses belajarnya mencapai prestasi dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu :

a. Faktor Fisik

Faktor ini berhubungan erat dengan keadaan kesehatan fisik. Fisik harus dalam kondisi baik, bila badan sakit maka akan berpengaruh terhadap belajar siswa.

b. Faktor Psikis

Faktor psikis berkaitan dengan kesiapan individu dalam hal mental untuk menghadapi tugas. Mental mempengaruhi motif, minat, konsentrasi, perhatian dan lain sebagainya.

2. Faktor lingkungan anak

Faktor lingkungan memegang peran penting, termasuk didalamnya peralatan.

Faktor lingkungan ini berhubungan dengan :

- a. Tempat belajar yang mendukung.
- b. Suasana yang baik terhadap proses belajar mengajar.
- c. Waktu belajar yang teratur dan terencana.
- d. Hubungan anak dengan teman sebayanya.

3. Faktor bahan atau materi yang dipelajari

Faktor bahan yang dipelajari akan menentukan cara atau metode belajar yang akan dipengaruhi oleh macam dari materi yang dipelajari.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori di atas maka hipotesis tindakan kelas adalah sebagai berikut :

“Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti secara langsung meneliti keadaan siswa di dalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian bersifat kolaborasi antara peneliti dan siswa untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kemmis dan MC Taggart (1992) menggunakan model siklus. Model ini terdiri empat langkah, yaitu : (1) Planning (*Perencanaan*), (2) Action (*Pelaksanaan*), (3) Observation (*Pengamatan*), (4) Reflection (*Refleksi*).¹²

Penelitian ini bersifat kualitatif yang mana peneliti ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiap kejadian di dalam kelas. Kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah, Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan, maka diadakan riset dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah bentuk penelitian *refleksi* diri yang melibatkan Guru, Siswa, Teman sejawat dan Partisipan lain di

dalam situasi pembelajaran yang bertujuan untuk membuktikan tindakan kelas apa yang didapat dalam kelas yang akan dicatat.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI YAPPI Tegalweru, yang berlokasi RT 02, RW 04, Trosari II, Tepus, Tepus, Gunungkidul. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 6 siswa. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti meminta bantuan terhadap teman sejawat sebagai kolaborator dalam pelaksanaan tindakan.

3. Tempat dan Waktu

Penelitian ini mengambil lokasi di MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul dan dilakukan selama 3 bulan, mulai bulan April 2013 sampai Juni 2013.

4. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting yang harus ada dalam penelitian adalah mencari data. Seseorang peneliti harus tepat dalam memilih dan mencari dimana sumber data berada. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mampu menentukan dengan cepat dan tepat di mana sumber data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan

situasi umum.¹³ Sekolah, seperti kegiatan Guru dan Siswa disaat proses pembelajaran berlangsung.

Metode ini dapat digunakan untuk memahami berbagai pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah secara kualitatif.

Dengan demikian, Peneliti bisa mengamati secara langsung aktivitas dan interaksi antara Guru dan Siswa. Pada pengamatan ini, tahap yang dilakukan secara umum dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan untuk mendapat jawaban hasil dari jawaban lalu dicatat sebagai bahan pengumpulan data.

Peneliti melakukan wawancara dengan 3 siswa yang tergolong prestasinya rendah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta, Rineka Cipta) Edisi Revisi 2010 hal. 137

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta, Rineka Cipta) hal. 272

c. Dokumen

Metode dokumen dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen dapat berupa : Catatan pribadi, buku harian, rekaman video, laporan kerja, notulen rapat, leger, foto dan lain sebagainya.

Fungsi dari dokumen adalah sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam.

5. Metode Analisa Data

Tahapan setelah pengumpulan data terus analisis data. Untuk menjamin kualitas data, penelitian ini menerapkan teknik *triangulasi*, yakni cara yang ditempuh peneliti untuk mengecek keabsahan data dan berbagai sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data.

Dengan triangulasi ini, peneliti dan melakukan cek-cek ulang terhadap data-data tersebut. Untuk keperluan uji validasi data, triangulasi ini memberikan peluang untuk meneliti ulang.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan tujuan penelitian, dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) analisis dilakukan sejak awal dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian. Ketika pencatatan lapangan melalui pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, penelitian dapat langsung menganalisis langsung apa yang diamatinya. Iklim kelas, suasana pembelajaran cara guru mengajar dan interaksi pembelajaran.¹⁴

Dari seluruh data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai berikut :

a. Lembar observasi

Dari hasil isian lembar observasi jumlah indikator yang baik, sedang, dan kurang kemudian hasil akhir dipresentasikan dan dibuat kesimpulan.

b. Buku catatan guru atau peneliti

Berisi catatan - catatan kejadian selama kegiatan penelitian berlangsung baik kekurangan maupun kelebihan. Hal ini berguna untuk mengambil langkah berikutnya. Juga catatan siswa yang aktif bicara selama kegiatan berlangsung. Hal ini berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam minat belajar dan prestasi belajar.

c. Informasi atau catatan singkat dari guru / teman sejawat

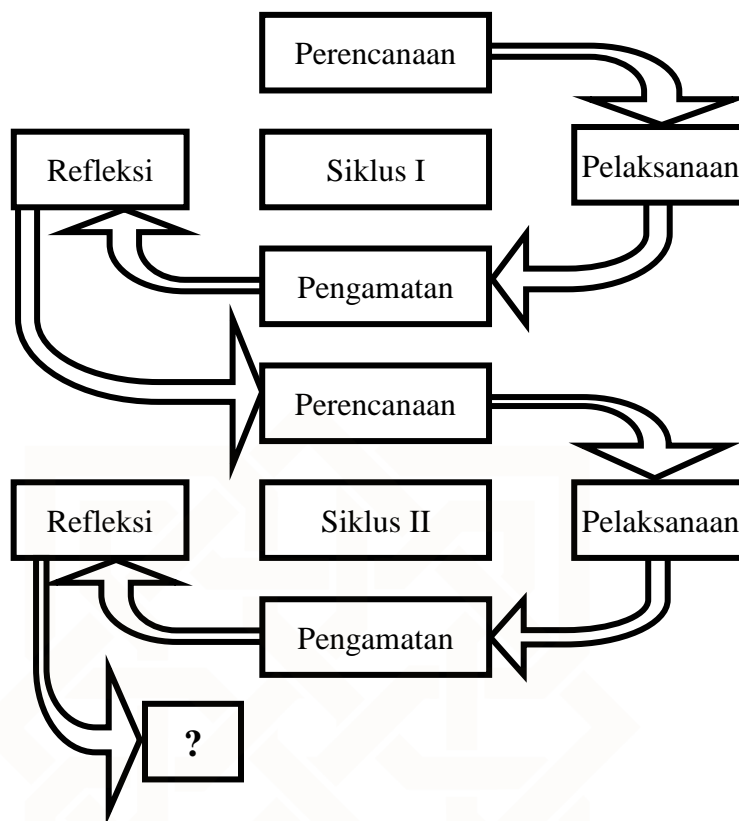
Digunakan sebagai informasi pendukung mengenai keadaan atau kemajuan siswa setelah dilakukan tindakan. Dari keseluruhan data yang telah dianalisis selanjutnya dibuat kesimpulan mengenai hasil akhir dari Penelitian Tindakan Kelas.

6. Prosedur Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yang lazim dilakukan, yakni : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut :¹⁵

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta, Rineka Cipta) Edisi Revisi 2010 hal. 282

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta, Rineka Cipta) Edisi Revisi 2010 hal. 137



Gambar .1.
Bagan Penelitian Tindakan Kelas

Dari bagan alur di atas dapat dijelaskan bahwa, dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, minimal dilakukan dua kali siklus. Adapun dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama belum menunjukkan perbaikan atau keberhasilan, maka guru peneliti dapat menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama pada siklus pertama, tetapi pada umumnya kegiatan pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan diri tindakan terdahulu yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama.

Jika peneliti merasa puas dengan tindakan siklus pertama dan kedua, maka peneliti boleh melanjutkan siklus berikutnya sampai peneliti merasa puas dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa hal, dimulai dari observasi awal dilanjutkan dengan izin penelitian, kemudian membuat perencanaan kegiatan. Setelah itu, peneliti menganalisa Standar Isi (SI) Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengamati teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Mengidentifikasi faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung.

Sedangkan pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap semua proses tindakan yang terjadi dalam pembelajaran. Kemudian pada tahap refleksi dilakukan pengevaluasi siklus yang bertujuan untuk memperbaiki proses kegiatan pada siklus berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan yang penulis gunakan dalam laporan penelitian terbagi dalam tiga bagian : bagian awal, bagian utama, bagian akhir.

Pada bagian awal penulis lampirkan halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama terdiri atas empat bab, yaitu :

BAB I berupa pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II mendeskripsikan gambaran umum MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul, yang terdiri dari letak geografis, Sejarah singkat berdirinya MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul, Visi, Misi, Kurikulum, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Serta Sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah.

BAB III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang Penerapan Metode Diskusi untuk meningkatkan prestasi siswa, mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul, penerapan berikutnya tingkatan dari data yang peneliti dapatkan.

BAB IV berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Adapun bagian akhir dari laporan ini terdiri atas daftar pustaka, biodata penulis dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan Metode diskusi dalam rangka meningkatkan prestasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul diantaranya :

1. Penerapan Metode Diskusi untuk meningkatkan prestasi siswa kelas III pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Puisi, yaitu dengan cara guru menerangkan dengan cara ceramah setelah dianggap cukup siswa diberi beberapa contoh puisi dan memperhatikan kalimat demi kalimat untuk dicermati makna dan isi dari puisi tersebut didiskusikan bersama.
2. Kemampuan siswa dalam prestasi pelaporan Bahasa Indonesia sebelum diterapkan metode diskusi, siswa kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul ditentukan adanya nilai KKM yaitu 6,5 yang ditetapkan oleh MI YAPPI Tegalweru sesuai krikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Peningkatan prestasi siswa (Nilai siswa) Kelas III MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul dalam Pelajaran Bahasa Indonesia dapat diketahui perolehan prestasi siswa dalam pra siklus ada 3 siswa yang < KKM. Setelah siklus I masih 1 siswa yang mendapat prestasi < KKM, setelah siklus II semua siswa sudah mendapat prestasi = atau > KKM. Jadi, setelah penerapan metode diskusi cukup berhasil karena perolehan nilai rata-rata kelas adalah 7,31.

B. Saran – saran

Sebelum mengakhiri pembahasan Skripsi ini, lebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai sumbangan dengan harapan semoga ada manfaatnya bagi semua pihak.

1. Kepada Kepala Sekolah.

- a. Kepala Sekolah harus meningkatkan kegiatannya dalam menjalin hubungan dengan pihak wali murid. Hal tersebut dilakukan karena keterbatasan sekolah dalam memantau kegiatan belajar siswa dalam Kebersamaan sehari – hari di luar jam sekolah dengan cara ini kemungkinan – kemungkinan masalah – masalah yang berkaitan dengan siswa dapat dicari jalan keluar yang saling melibatkan kedua belah pihak.
- b. Untuk melatih siswa dengan diadakan lomba peningkatan ketrampilan dan kecerdasan ditingkat sekolah, dengan menggunakan Metode Pembelajaran yang Relevan.
- c. Untuk memberikan tambahan wawasan keilmuan diusahakan perpustakaan menyediakan buku – buku yang ada kaitanya dengan ilmu pengetahuan serta media pembelajaran ditambah agar lebih lengkap.

2. Kepada Guru

- a. Guru hendaknya mengkaji metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang bisa meningkatkan prestasi siswa.
- b. Para Guru hendaknya meningkatkan kualitas keguruannya dengan cara banyak membaca berbagai sumber ilmu , pengetahuan melalui

penetapan – penetapan media masa, media Elektronik dan beberapa bimbingan belajar yang diadakan diberbagai tempat.

- c. Guru harus mengadakan komunikasi yang baik dan membangun kerjasama dengan para wali murid secara langsung maupun tidak langsung agar timbul kerjasama yang baik guna mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Kepada para siswa

- a. Siswa hendaknya selalu aktif dalam belajar, baik pelajaran umum maupun pelajaran agama.
- b. Para siswa hendaknya membiasakan belajar dengan teratur pada setiap harinya. Biasakan pula jika mendapat kesulitan dalam belajar untuk bertanya baik kepada guru, orang tua yang dianggap mampu atau teman – temanya.
- c. Siswa harus pandai – pandai membagi waktu untuk belajar dan bermain.
- d. Siswa hendaknya berusaha untuk mengamalkan pelajaran – pelajaran yang pernah diterima dalam pembelajaran sehari – hari, baik berasal dari sekolah maupun keluarga dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, Taufik dan hidayah-Nya sehingga penulisan Skripsi dapat di selesaikan dengan tanpa halangan suatu apapun. Tidak lupa Kepada yang terhormat Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, Sebagai Dosen Pembimbing yang beliau dengan ikhlas, dan bermurah hati telah memberikan bimbingan Kepada peneliti untuk

menyusun Skripsi ini. Maka peneliti haturkan rasa terimakasih yang tak terhingga, Semoga Allah SWT membalas dengan berlipat ganda.

Penulis sadar bahwa Skripsi ini merupakan hasil yang maksimal dari kemampuan peneliti namun masih terdapat banyak sekali kekurangan dan kesalahan, sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, Oleh karena itu segala saran – saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa terbuka guna dalam penyempurnaan.

Semoga Skripsi ini bermanfaat, kepada peneliti Khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

Yogyakarta 27 Mei 2013
Peneliti

NGATIJA
Nim : 09481017

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. M. Ngalimin Purwanto, MP. *Psikologi Pendidikan* Bandung (PT. Remaja Rosdakarya).
- Muhibin Syah, M.Ed. *Psikologi Belajar* Jakarta (PT. Raja Grafindo Persada)
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kualitaty* Bandung (Alfabeta).
- Drs. Ahmad Musa, *Psykologi*, Cetakan Kedua, Paedagogika, Bandung, 1969.
- Prof. Dr. Suharsini Arikunto. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta Rineka Cipta) Edisi Revisi 2010.
- Drs. H. Mangun Budiyono, M.Si. *Strategi dan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta (Griya Santri 2012).
- Dra. Wiji Hidayati, M.Ag. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta (Penerbit TERAS) 2008.
- IGAK Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008).
- Prof. Dr. H. Achmad Hufad. M. Ed. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta (Departemen Pendidikan Agama Islam, 2009).
- Dokumen MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul, Tahun 2012 / 2013.
- Buku Induk MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul, Tahun 2012 /2013.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ngatija
Tempat / Tanggal Lahir : Gunungkidul, 14 Oktober 1963
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraa : Indonesia
Alamat : Trosari I Rt 02 / 03, Tepus, Tepus, Gunungkidul
Nama Istri : Sumini
Tempat / Tanggal Lahir : Gunungkidul, 05 Oktober 1969
Nama Orang Tua
Ayah : Solesono (Alm)
Ibu : Warmi (Alm)

Riwayat Pendidikan

SD Tepus II, Tahun Lulus : 1977
SMP S Tepus, Tahun Lulus : 1982
SMA S Yogyakarta, Tahun Lulus : 1988

Demikianlah Data Pribadi yang di buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 30 Mei 2013
Penulis

Ngatija
NIM. 09481017

Hasil Observasi untuk Guru dalam Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru Dalam Kegiatan	Kriteria Guru		
		Baik	Sedang	Buruk
1.	Kemampuan Guru dalam Penguasaan Materi	√	-	-
2.	Kemampuan Guru Kreatif dalam menciptakan suasana ceria dan semangat siswa	√	-	-
3.	Kemampuan Guru dalam menumbuhkan belajar kelompok / diskusi	√	-	-
4.	Kemampuan Guru dalam membentuk kelompok diskusi	√	-	-
5.	Kemampuan Guru untuk mengatur waktu pembelajaran	√	-	-
6.	Kemampuan Guru dalam berkomunikasi dengan siswa dalam kelas	√	-	-

Kolaborator

Bapak Sadari
NIM. 09481016





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU GUNUNGKIDUL
MI YAPPI TEGALWERU

Alamat : Trosari II, Tepus, Tepus, Gunungkidul

SURAT KETERANGAN

Nomor : /Mi.Tgl.Wr/V/2013

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan permohonan ijin untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul yang telah di sampaikan oleh saudari Ngatija, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudari dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Ngatija
Tempat / Tanggal Lahir : Gunungkidul, 14 Oktober 1963
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraa : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor Induk : 09481017
Alamat : Trosari I Rt 02 / 03, Tepus, Tepus, Gunungkidul

Mahasiswa atas nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di MI YAPPI Tegalweru, Tepus, Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta mulai tanggal April sampai Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2013
Kepala Madrasah

Wasilah, S.Pd.I

BAHAN DISKUSI BERBENTUK PUISI

INDAHNYA ALAM

Karya Maulidian Isnain

*Kulihat dari atas bukit
Memandang alam yang luas
Sawah hijau terbentang luas
Sungai mengalir jerih
Sangat gembira hatiku
Menatap pemberian Tuhan
Namun mengapa manusia
Tidak bersyukur?
Dan manusia selalu membuat ulah
Dan membuat kerusakan alam
Manusia ternyata begitu kejam
Selalu Menuruti hawa nafsu*

(Dikutip dari Bobo, 19 Oktober 2006)

Buku Paket kelas III SD MI

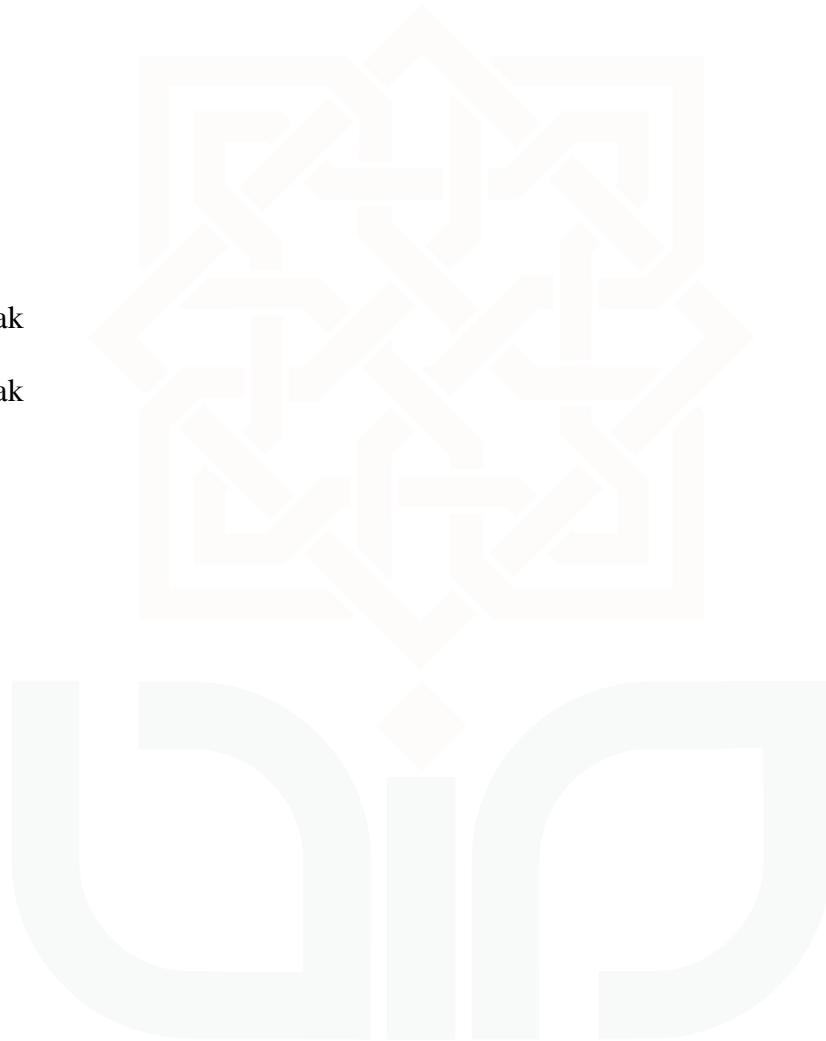
LEMBAR KERJA SISWA

Untuk mengukur pemahamanmu terhadap isi puisi “Indahnya Alam”, tanggapilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Tanggapanmu cukup dengan **ya** jika sesuai dengan maksud puisi itu, atau **tidak** jika tidak sesuai,

1. Yang dimaksud indahnya alam adalah alam di pedesaan...
2. Sawah hijau maksudnya sawah yang warnanya hijau...
3. Sungai mengalir jernih maksudnya sungai yang airnya belum tercemar...
4. Perasaan penulis sangat gembira terhadap indahnya alam Indonesia...
5. Indahnya alam merupakan pemberian Tuhan...
6. Manusia yang dimaksud dalam puisi di atas adalah bangsa Indonesia...
7. Bangsa Indonesia bersyukur terhadap keindahan alam pemberian Tuhan...
8. Bukti bersyukur kepada Tuhan adalah dengan merusak alam...
9. Ulah manusia terhadap alam adalah dengan merusaknya...
10. Menurut penulis, manusia kejam terhadap alam...

KUNCI JAWABAN

1. Ya
2. Tidak
3. Ya
4. Ya
5. Ya
6. Ya
7. Ya
8. Tidak
9. Tidak
10. Ya



WAWANCARA DENGAN SISWA YANG PRESTASINYA LEBIH RENDAH DIBANDINGKAN DENGAN 5 TEMANNYA

PERTANYAAN

- Ada berapa baitkah puisi yang kita diskusikan ?

JAWABAN

- Ada 3.

PERTANYAAN

- Apa yang dimaksud indahny alam ?

JAWABAN

- Alam pedesaan.

PERTANYAAN

- Apa yang dimaksud sungai mengalir jernih ?

JAWABAN

- Sungai yang airnya belum tercemar.

PERTANYAAN

- Siapa yang memberikan alam indah ?

JAWABAN

- Allah.

PERTANYAAN

- Apa contohnya bagi orang yang tidak bersyukur kepada Allah ?

JAWABAN

- Manusia merusak lingkungan.